

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang bermanfaat bagi yang menerima. Informasi dapat menambah pengetahuan seseorang, mengurangi ketipastian pemakaian informasi dan mengambil keputusan. Sehingga informasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan setiap individu. Setiap individu memiliki kebutuhan informasi yang berbeda – beda. Dimana informasi yang dibutuhkan berupa informasi yang akurat, cepat dan mudah didapatkan. Kebutuhan merupakan sesuatu yang harus terpenuhi oleh individu. Sedangkan kebutuhan informasi muncul akibat adanya keinginan untuk mendapatkan kepastian di suatu situasi yang dianggap membingungkan, informasi tersebut sebagai jawaban terhadap kebingungan ketipastian itu (Hidayat, 2003). Informasi dapat diperoleh melalui media cetak ataupun online. Direktori merupakan salah satu sumber informasi atau bahan rujukan yang dapat digunakan pengguna untuk mencari informasi yang diinginkan. Direktori menurut ALA Glossary of Library and Information Science adalah koleksi rujukan yang memuat nama – nama atau organisasi yang disusun secara sistematis, menurut abjad atau golongan dimana dilengkapi dengan alamat, kegiatan dan data lain (Tambusai, 2007). Direktori berasal dari kata *direct* yang artinya menunjuk. Direktori biasa disebut sebagai buku panduan mengenai nama, alamat, nomor telepon, dan semua informasi yang memudahkan pengguna dalam menemukan informasi yang

dibutuhkan. Namun direktori juga dapat berupa pangkalan database yang dapat diakses secara online (Sari & Nurizzati, 2017). Menurut (Saleh, 2009) direktori dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi profil seseorang atau lembaga/badan.

Selain memuat informasi dari suatu lembaga atau instansi direktori dapat dijadikan salah satu media untuk melakukan promosi tempat wisata di suatu daerah. Sehingga memudahkan wisatawan untuk menemukan informasi yang ada di tempat – tempat wisata di daerah tersebut. Salah satu contohnya adalah direktori objek wisata kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat (Sari & Nurizzati, 2017). Dengan adanya direktori ini, wisatawan yang ada di luar Sumatera Barat dapat mengetahui objek wisata apa saja yang ada disana. Adapula direktori yang memuat informasi tempat ibadah umat di Indonesia

Gunung Lawu terletak di provinsi Jawa Tengah tepatnya kabupaten Karanganyar. Namun Lereng Gunung Lawu ini terbagi kedalam tiga Kabupaten yaitu Kabupaten Magetan (Jawa Timur), Kabupaten Ngawi (Jawa Timur) dan Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah). Keindahan puncak Gunung Lawu sudah menjadi salah satu tujuan favorit para pendaki gunung. Tak kalah indah dengan puncak Gunung Lawu, Lereng Gunung Lawu menawarkan puluhan wisata yang harus dikunjungi wisatawan. Direktori ini merupakan direktori offline, dimana penulis melakukan observasi langsung ke tempatnya. Direktori ini dibuat dengan tujuan memperkenalkan objek wisata, resto hingga resort yang ada di Lereng Gunung Lawu. Sehingga wisatawan dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait tempat – tempat yang akan dikunjungi ketika ada di Lereng Gunung Lawu.

## **I.2 Tujuan Pembuatan Produk**

Adapun tujuan dari pembuatan produk Direktori ini antara lain :

1. Mendapatkan informasi terkait wisata yang ada di Lereng Gunung Lawu.
2. Menyajikan informasi terkait wisata yang ada di Lereng Gunung Lawu.
3. Mengklasifikasikan informasi wisata berdasarkan pengelompokan yang telah dibuat.
4. Mengenalkan wisata yang ada di Lereng Gunung Lawu.

## **I.3 Manfaat**

Adapun manfaat dari pembuatan produk Direktori ini antara lain :

1. Memberikan informasi, khususnya untuk wisatawan mengenai wisata di Lereng Gunung Lawu.
2. Mempermudah masyarakat ataupun wisatawan yang ingin berkunjung di wisata Lereng Gunung Lawu.
3. Memberikan informasi secara ringkas dan akurat serta dapat diakses dengan mudah.
4. Dapat digunakan referensi khususnya para wisatawan yang ingin berlibur di Lereng Gunung Lawu.

## **I.4 Langkah – langkah Pembuatan Produk**

1. Penulis menentukan topik dan judul direktori.

2. Mendata dan mengelompokkan tempat – tempat yang akan di observasi berdasarkan wilayah dan jenis wisatanya.
3. Melakukan observasi wisata yang telah di data dengan mendapatkan informasi seperti alamat, harga tiket masuk, jam operasional, fasilitas yang tersedia dan deskripsi obyek wisata.
4. Mengolah informasi yang di dapatkan dari observasi tersebut dan membuat video sebagai dokumentasi.
5. Membuat website sebagai sarana pengumpulan informasi mengenai wisata di Lereng Gunung Lawu menggunakan Wix.com .
6. Melakukan input data dan mendesain semenarik mungkin sehingga pengunjung merasa tertarik mengunjungi website.
7. Melakukan *publish* website yang telah dibuat menggunakan Wix.com.

### I.5 Jadwal Pembuatan Produk

Tabel I.1. Jadwal Pembuatan

BULAN	KEGIATAN
September	Pada bulan September, penulis menentukan jenis dan judul produk yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing.  Penulis juga melakukan observasi ke tempat wisata yaitu Candi Suku,

	<p>Tenggir Park, Tahura, Ngoro Donker Tea House, Mbah Djoe Resort, Kampoeng Pinus, Telaga Sarangan, Mojosemi Forest park, Taman Balekambang, Bali Ndeso,</p>
Oktober	<p>Penulis melakukan observasi ke tempat wisata yaitu Bukit Mongkrang, Jawa Dwipa, Air Terjun Grojogan Sewu, Air Terjun Parang Ijo, Air Terjun Jumog, The Lawu Park, Kampung Halloween, Sekipan Camp, Taman Bintang, Kalimas Kemuning, Bukit Sakura, Gunung cilik Tea House, Lawu Green Forest, Lembah Semilir, dan Candi Cetho. Penulis mengunjungi tempat wisata tersebut dibagi dalam setiap minggu.</p> <p>Selain itu penulis juga melakukan input informasi yang telah di dapat ke website yang telah dibuat melalui wix.com</p>
November	<p>Penulis mulai membuat laporan produk direktori offline dibarengi dengan</p>

	<p>konsultasi kepada dosen pembimbing di setiap minggu nya.</p> <p>Penulis melakukan input informasi tempat wisata di website yang telah dibuat. Di bulan ini, penulis terakhir melakukan observasi tempat wisata antara lain di Agrowisata amanah, Jamus Tea Plantation, Omah Padas, Café Savier, dan Kebun strawberry.</p>
Desember	<p>Penyelesaian laporan dan produk direktori.</p>

## I.6 Alat dan Bahan Pembuatan Produk

### a. Laptop

Laptop dikenal juga dengan istilah *notebook/powerbook* adalah *computer portable* (kecil dan dapat dibawa kemana – mana dengan mudah) yang terintegrasi pada sebuah *casing* (Hendra, 2011). Laptop merupakan perangkat utama yang digunakan penulis dalam pembuatan direktori. Data – data hasil survei yang telah diperoleh dilakukan pengolahan menggunakan *Microsoft word* pada Laptop. Kemudian kumpulan data yang merupakan informasi wisata Lereng Gunung Lawu di input kedalam aplikasi online pembuatan direktori yaitu *wix.com* . Semua informasi di masukkan ke akun *wix.com* penulis yang kemudian dilakukan pengeditan, itu semua dilakukan

menggunakan laptop. Selain itu, data – data berupa video dan gambar penulis juga di simpan di Laptop supaya mudah ketika melakukan input informasi kedalam wix.com. Dengan menggunakan laptop pula, penulis melakukan upload video terkait wisata pada akun YouTube penulis. Laptop sangat membantu mempecepat penulis dalam menyelesaikan produk direktori ini, karena laptop bisa di bawa kemana – mana sehingga penulis bisa menyelesaikan produk dimana pun dan kapan pun.

b. Kamera

Kamera DSLR (Digital Single Lens Reflect) merupakan jenis kamera digital dengan lensa tunggal, dimana lensa pembidik sama dengan lensa perekam, menggunakan sistem cermin otomatis dan pentaprisma untuk meneruskan cahaya dari lensa menuju ke *viewfinder*/ jendela bidik (Hutahaean, 2016). Penulis menggunakan kamera DSLR Canon D600 dalam proses pengambilan gambar dan video terkait wisata di Lereng Gunung Lawu. Dengan kamera DSLR Canon D600 penulis dapat menghasilkan gambar atau video yang cukup bagus dan jelas. Gambar dan video ini disajikan sebagai penunjang informasi wisata, sehingga wisatawan yang ingin berkunjung bisa sedikit mengetahui kondisi wisata yang ada di Lereng Gunung Lawu.

c. Wi-Fi

Wi-Fi (Wireless Fidelity) adalah koneksi tanpa kabel dengan mempergunakan teknologi radio sehingga pemakainnya dapat mentransfer data dengan cepat serta dapat menghemat biaya yang dipergunakan (Sandi, 2013). Wi-fi merupakan jaringan internet yang membantu penulis dalam pembuatan direktori. Wi-Fi membantu untuk mengakses Wix.com dengan

cepat, sehingga memudahkan penulis mengedit dan mengupload informasi yang telah diolah. Dengan Wi-Fi pula, membantu penulis dalam mengupload video yang sudah diedit ke akun Youtube miliknya. Disini Wi-Fi juga sangat dibutuhkan, karena ketika Wi-Fi tidak ada atau jaringannya lemah maka akan menghambat penulis dalam pembuatan direktori offline ini.

d. Smartphone

*Smartphone* atau yang bisa disebut telepon pintar. *Smartphone* adalah sebuah telepon seluler yang canggih dan hampir menyerupai *computer* mini dimana didalamnya terdapat fitur – fitur yang dapat memudahkan penggunanya (Mokalu, 2016). Seperti contohnya adalah aplikasi edit video dan foto yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan produk direktori ini. Penulis menggunakan smartphone untuk membuat video. Jadi video yang telah didapat ketika mengunjungi wisata tersebut di edit menggunakan aplikasi *inshoot* atau *filmora go* sehingga menjadi satu video yang menggambarkan kondisi wisata tersebut. Penulis juga terkadang melakukan upload video ke akun YouTube menggunakan *smartphone*.

## **I.7 Sistematika Pembuatan**

- Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini, penulis menjabarkan mengenai latar belakang pembuatan produk, tujuan pembuatan produk, manfaat pembuatan produk, jadwal penulis dalam membuat produk, alat dan bahan yang dibutuhkan penulis saat proses pembuatan produk, dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

- Bab II Deskripsi Produk

Pada Bab II ini, menjabarkan mengenai produk Direktori yang dibuat oleh penulis antara lain deskripsi produk direktori, deskripsi subyek dan topik direktori, ruang lingkup produk, dan sistem pengelompokan yang dibuat sesuai wisata di Lereng Gunung Lawu.

- Bab III Metode Pembuatan dan Penyajian

Pada bab III ini, penulis menjelaskan tahap-tahap pada saat proses pembuatan produk Direktori ini berlangsung. Pada bab ini akan lebih menguraikan tentang peralatan yang dibutuhkan penulis serta cara menyajikan informasi mulai dari tahap persiapan hingga tahap inti pembuatan website seperti instalasi software dan modifikasi website.

- Bab IV Penutup

Pada bab ini, berisi kesimpulan terkait produk direktori wisata Lereng Gunung Lawu. Penulis juga memberikan saran yang nantinya dapat dibaca oleh masyarakat luas dan pembuat produk selanjutnya.